

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas 5 pembahasan pokok, berdasarkan hasil dalam penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon bahwasannya kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah pendobrak keberhasilan disuatu lembaga pendidikan dimana kepala sekolah ini bisa memberikan contoh yang baik kepada bawahannya, supaya bisa menjadikan sekolah yang di pimpinnya menjadi sekolah yang unggul serta bisa mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan berkualitas serta mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang diharapkan. Memberikan motivasi terhadap para guru beserta staffnya untuk menambah semangat kinerja para guru agar bisa terus memberikan ilmunya terhadap anak didiknya.
2. Hambatan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Di setiap lembaga pendidikan sering sekali terjadi adanya hambatan, disinilah kepemimpinan kepala sekolah bekerja menjalankan tugasnya bagaimana agar hambatan yang berada di ranah sekolah dapat terselesaikan tanpa campur tangan dari pihak luar. Komunikasi yang baik, semangat belajar yang tinggi dalam bidang IT

dan sarana prasarana menjadi perekat bagi sebuah lembaga pendidikan. Namun, Hambatan mengenai komunikasi menjadi hambatan yang paling utama karena komunikasi yang baik bisa menjadi penyambung penyampaian informasi karena bisa dilakukan berbagai media komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru beserta staffnya sehingga bisa diaplikasikan dengan sebaik mungkin untuk menjadi perekat bagi sebuah lembaga pendidikan.

3. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru yakni dengan cara pendekatan *bottom up* yang dimana pendekatan ini dimulai dari bawahan-bawahan terlebih dahulu terutama guru-guru jadi memberi kesempatan untuk memberikan ide-ide nya dalam bentuk kegiatan apapun sehingga kepala sekolah bisa mendapatkan sejumlah ide atau masukan mengenai keputusan yang akan dibuat olehnya yang bersumber dari para guru ataupun bawahan-bawahannya. Setiap guru atau bawahan mempunyai hak untuk menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mereka akan mencapainya dan juga mempunyai hak untuk memberikan ide-ide serta mengambil keputusan bersama yang sudah disetujui oleh kepala sekolah.
4. Cara mengatasi masalah terhadap peningkatan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon. Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi masalah atau kendala dan hambatan terhadap peningkatan mutu guru tersebut dengan cara

komunikasi yang baik, membuat kepanitiaan yang berputar atau bergantian, kemudian untuk masalah dibidang IT menyediakan waktu khusus untuk belajar bersama serta memberikan arahan-arahan juga motivasi agar terus semangat belajar. Karena motivasi juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam menjalani peranan sebagai pemimpin atau kepala sekolah agar tenaga pendidik bisa lebih semangat lagi dalam proses belajar mengajar.

5. Hasil dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon. Peranan kepala sekolah sangat berpengaruh bagi tenaga pendidik dan peserta didik, kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon dengan baik. Dalam melaksanakan perannya kepala sekolah sudah menerapkan tipe kepemimpinan demokratis, lugas dan terbuka, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi dengan warga sekolah, menekankan kepada guru dan warga sekolah untuk disiplin, menyelenggarakan pertemuan dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian khusus, membimbing guru dan membantu guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru, mengarahkan guru dan memberikan pelatihan kepada guru agar meningkatkan kemampuannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Kota Cilegon, peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi khazanah keilmuan yang berlanjut yang berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan keilmuan. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di MAN 1 Kota Cilegon.

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah

Dapat memberikan citra baik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru dan dapat memotivasi semangat para guru di MAN 1 Kota Cilegon serta memberikan contoh yang baik bagi para guru agar para guru bisa meningkatkan kompetensinya sehingga akan berdampak baik terhadap mutu guru dan peserta didik.

b. Guru

Bisa menjadi tenaga pendidik yang bertanggung jawab terhadap para pendidik, serta bisa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para peserta didik. Serta bisa kompak selalu sesama para tenaga pendidik lainnya.